

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Sugiono mengungkapkan bahwa karakteristik penelitian kualitatif meliputi :

1. Dilakukan pada kondisi almah (sebagai lawan adalah eksperimen langsung sumber data dan penelitian adalah instrumen kunci).
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik termati).(Sugiono,2012:321)

3.2.Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan yakni sejak bulan januari sampai April 2021.

3.2.2.Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jembatan Indonesia Maju yang beralamat Kelurahan kandai kota dan Kelurahan Lapulu kendari.

3.3. Populasi Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi *social situation* atau situasi sosial yaitu kesianmbungan antara tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu (Sugiyono, 2008, P.29)

3.3.2. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipakai adalah *snowball sampling* yang merupakan bagian dari *nonprobability sampling*. *Nonprobability* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. (Sugiyono, 2008, hal. 53-54).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

3.4.1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek yang sedang ditelitinya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung dilokasi penelitian pada masyarakat yang berada di wilayah kota lama dan lapulu.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari

seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara ini penulis lakukan dengan melalui tatap tatap muka (face to face) maupun dengan alat komunikasi guna untuk mencari informasi. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan dan rekaman yang terkait dengan permasalahan penelitian ini.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah tersusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yaitu analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi

a. Redukasi Data (*Data Reducation*)

Redukasi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah diperoleh.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

3.7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data dan Temuan

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan. Untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka penulis mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrumen penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam

waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan tujuan:

- a. Mengatasi gangguan dari dampak penulis pada konteks/fokus.
- b. Membatasi kekeliruan penulis
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan yaitu penulis tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. perpanjang keikutsertaan ini, penulis akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Penulis terjun langsung pada lokasi penelitian di jembatan indonesia maju kota kendari, dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelahnya secara rinci. Bagaimana proses penemuan secara tentatif atau konstan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan penelitian penulis. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil

wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

Data waktu. Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisa data, sampai suatu saat penulis yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. (Sugiyono,2013:209)

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sam melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah warga sekitaran jembatan indonesia maju. Selanjutnya, triangulasi waktu, artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi,siang dan sore.

Melalui triangulasi teknik, sumber dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sam atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama,maka data tersebut dapat dikatakan kredibel /sah/benar.

